

# Keutamaan Memberi Makan Orang Berpuasa

Penu Tim Berkhutbah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KHUTBAH I

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي

بَتَقَوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَطَاعَتِهِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ، قَالَ اللَّهُ

تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا

وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Ma asyiral Muslimin rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kita dengan sebenar-benarnya. Takwa yang bukan hanya di hati, terpancar dalam amal, dan menjadi pakaian kita. Meraih ketakwaan adalah dengan memperbanyak amal mulia ini, bulan Ramadhan.

Hadirin jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Di antara amalan yang sangat agung dan memiliki memberi makan orang yang berpuasa. Amalan ini adalah yang pahalanya tidak hanya didapat oleh orang yang memberinya makan.

Rasulullah Shallallahu alaihi wa Sallam telah bersabda beliau yang mulia:

مَنْ فَطَرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ

الصَّائِمِ شَيْئًا

*“Barangsiapa yang memberi makan orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun.”* ( HR .

At - Tirmidzi , Ibnu Majah , dan dishahi hkan oleh Al - A

Bayangkan, wahai kaum muslimin! Pahala puasa seha dahaga, dan penahanan diri dari hal-hal yang memba dengan memberikan sesuap makanan atau minuman untu Allah yang sangat besar. Kita diberi kesempatan u banyaknya dengan cara yang mudah dan penuh berkah.

Keutamaan ini tidak terbatas pada makanan yang me pada ketulusan dan niat karena Allah. Sebuah kurma sederhana, jika diberikan dengan ikhlas untuk menyempurnakan ibadah puasanya, maka itu sudah cuk besar ini.

Allah Subhanahu wa Ta ala berfirman:

وَيُطْعَمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا . إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ  
لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا

*“Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan tawanan. (Sambil berkata), ‘Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah karena mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak mengharap balasan dan terima kasih dari kamu.’”*  
( QS. Al - Insan : 8 - 9 )

Ayat ini menggambarkan akhlak orang-orang yang baik untuk pamer, bukan untuk dihormati, tetapi semata-mata ruh dari memberi makan orang yang berpuasa. Ibadah dan empati. Saat kita merasakan lapar, kita teringat mungkin lapar setiap hari bukan karena ibadah, tetapi mereka berbuka adalah bentuk nyata dari solidaritas. Hadirin yang dimuliakan Allah,

Memberi makan orang yang berpuasa juga merupakan dibebaskan dari api neraka. Rasulullah Shallallahu

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرَفًا يُرَىٰ ظَاهِرُهَا مِنْ بَاطِنِهَا، وَبَاطِنُهَا مِنْ ظَاهِرِهَا،  
أَعَدَّهَا اللَّهُ لِمَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَاللَّانَ الْكَلَامَ، وَتَابَعَ الصِّيَامَ،

## وَصَلَّى بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامُ

*“Sesungguhnya di surga terdapat kamar-kamar yang luarnya terlihat dari dalamnya, dan dalamnya terlihat dari luarnya. Allah menyediakannya bagi orang yang memberi makan, berkata lembut, berpuasa (sunah) secara rutin, dan shalat di malam hari saat orang-orang tidur.”* ( H R . Ahmad dan dishahihkan oleh Al - Albani )

Li hat lah , a ma lan me mbe ri ma kan di se ja jar kan den ga  
a da lah ja lan me nu ju ke mu li a an di si si Al lah dan me

O leh ka re na i tu , ma ri lah ki ta be rl om ba - l om ba da l  
te rbu ka un tuk te tan ga yang m ung kin ke su li tan . Se d  
mu sa fir a tau or ang yang be ker ja . Ban tu lah pro gram  
ma ka nan be rbu ka ba gi yang me m bu tu hkan . Ni at kan se  
ba hwa ba la san da ri Al lah ja uh le bi h be sa r da ri pa da

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى  
عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

*“Dan katakanlah, ‘Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*  
( QS . At - Ta u ba h : 105 )

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ  
الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي  
وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ  
الرَّحِيمُ

## KHUTBAH II

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا  
شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا  
عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،  
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ  
اعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ  
الدِّينِ، وَأَنْصِرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ فِي  
كُلِّ مَكَانٍ، اللَّهُمَّ وَفِّقْ وَلَاءَ أُمُورِهِمْ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، وَخُذْ  
بِنَاصِيَتِهِمْ إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي  
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ  
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى  
نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ  
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.